

ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :
Sarah Isabella Sitorus
NIM : 032114114

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :
Sarah Isabella Sitorus
NIM : 032114114

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Oleh:

Sarah Isabella Sitorus

NIM: 032114114

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I


Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt.



Tanggal: 20 Februari 2008

Pembimbing II


Firma Sulistiyowati, S. E., M. Si.

Tanggal: 4 Maret 2008

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Sarah Isabella Sitorus

NIM : 032114114

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 17 Maret 2008
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Giem Agustinawansari, M. M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt.
Anggota	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt.
Anggota	Firma Sulistiyowati, S. E., M. Si.
Anggota	Drs. Ir. Hansiadi Yuli H., M. Si., Akt.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Maret 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, skripsi ini ku persembahkan kepada Tuhanku Yesus Kristus karena kasih karunia dan anugerahNya-lah skripsi ini dapat selesai dan Papa dan Mama yang selalu mendoakan dan mendukung saya.

MOTTO

*“Tinggi hati mendahului kehancuran tetapi kerendahan hati mendahului
kehormatan”
(amsal 18:12)*

*Jalan Tuhan bukan jalanku
Jangan bimbang ataupun ragu
Nantikan Tuhan jadikan semua
 Indah pada waktunya
Pada Tuhan masa depanku
Pada Tuhan kusrahkan hidupku
Nantikan Tuhan Berkarya
 Indah pada waktunya
(Indah pada waktunya, Lex trio)*

*Dan kelak, di saat begitu banyak jalan terbentang di hadapanmu
Dan kau tak tahu jalan mana yang harus kau ambil
 Janganlah memilihnya dengan asal saja
 Tetapi duduklah dan tunggulah sesaat
Tariklah napas dalam-dalam, dengan penuh kepercayaan
Seperti saat kau bernapas di hari pertamamu di dunia ini
 Jangan biarkan apa pun mengalihkan perhatianmu
 Tunggulah dan tunggulah lebih lama lagi
Berdiam dirilah, tetap hening dan dengarkanlah hatimu
 Lalu ketika hati itu berbicara, beranjaklah
 Dan pergilah kemana hati membawamu
(Va' Dove Ti Porta Il Cuore (Pergilah ke mana Hati Membawamu), Susanna
Tamaro)*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama: Sarah Isabella Sitorus

Nomor Mahasiswa: 032114114

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Februari 2008

Yang menyatakan



(Sarah Isabella Sitorus)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI** Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 15 Maret 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik secara sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Maret 2008

Yang menyatakan

Sarah Isabella Sitorus

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Selama penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun demikian hambatan dan kesulitan itu dapat teratasi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum M.S., dan Bapak A. Yudi Yuniarto, S.E., M.B.A., selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- b. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto., M.Si., Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- c. Ibu Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., sebagai pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran serta arahan dalam penulisan skripsi ini, juga atas waktu yang disediakan.
- d. Ibu Firma Sulistiyowati, S. E., M. Si., sebagai pembimbing II yang sabar memberikan bimbingan, saran serta arahan dalam penulisan ini, juga waktu yang disediakan.

- e. Teman-teman mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2004 dan 2005 yang telah bersedia mengisi kuesioner saya untuk skripsi saya
- f. Papa S. P. Sitorus, S. H, dan Mama Hemly Marlan Pakpahan sebagai orang tua saya yang telah mendukung secara finansial dan mendoakan saya untuk kuliah jauh dari papa dan mama dan juga kakak-kakak saya Ririn, Nora, Tika dan keponakanku yang ganteng Elliott yang memberiku banyak hal.
- g. Teman-temanku seperjuangan Ririn, Tata, Bu “Dian”, Vitha (Pe-A Dodol), Lia “Kura-Kura”, Mimi, Ninae “Gun-Gun”, Ulie, Yanie, dan temen-temenku sekelas AKT '03 kls D ayo semangat cepet lulus, Titi buat pinjaman *laptopnya*, tempat curahan hatiku dan kesabaran yang luar biasa, dan kritikan yang membuat aku berkaca.
- h. Teman-temanku di PSM “Cantus Firmus” angkatan 2003 Andri “Pak-Dhe”, Dame, Danang Gede, Danang Kecil, Febri “Ate”, Prima, “Kakek” Rinto, terima kasih buat perteman kita selama ini walau kita sudah pada sibuk sama urusan masing-masing tetap tidak lupa sama aku, kumpul lagi yuk dan Mas Mbong atas masukan yang selama ini mas berikan ke saya, maaf mas sudah tidak pernah latihan lagi.
- i. Mbak Dewi dan sekeluarga yang telah sabar menghadapi saya, dan sering memberi masukan dan kritikan supaya sarah lebih dewasa dan bijaksana dalam menghadapi masalah, dan buat supportnya.

j. Mbak Lina, buat dukungan dan bantuannya atas skripsi sarah, bantuan mbak sangat membantu kemajuan dalam penyelesaian skripsi sarah.

k. Temen-temen P3W/Mitra Perpus SaDhar Eko, Henni, Melon, Banu, Putri, Marki, Iis, Wiwid, Mili, Irin, Bembi, “Adek” Fandi, Titis, Zico, Mbak Tari atas kerjasamanya dan diskusi-diskusi yang sering kita bahas yang skripsilah, gosiplah, cerita pengalamanlah, hinaan, candaan yang membuat kita senang dan semakin akrab, AYO SEMANGAT MITRA baru dan lama mari kita mencintai buku sampai bosan hehehehehehehe.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi penulis, dan juga bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kecerdasan Emosional	8

1. Pengertian Kecerdasan	8
2. Pengertian Emosi dan Emosional	8
3. Pengertian Kecerdasan Emosional	9
4. Komponen Kecerdasan Emosional	10
B. Sikap Etis	16
1. Pengertian Etika	16
2. Pengertian Sikap Etis	17
3. Etika Profesi	17
C. Penelitian-Penelitian Terdahulu tentang Aspek Individual pada Faktor Kecerdasan Emosional yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis	19
D. Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
1. Waktu Penelitian	24
2. Tempat Penelitian	24
C. Subjek dan Obyek Penelitian	24
1. Subyek Penelitian	24
2. Obyek Penelitian	24
D. Data yang dibutuhkan	25
E. Teknik Pengambilan Sampel	25
F. Teknik Pengumpulan Sampel	26
G. Skala Pengukuran	26

H. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Dependen	28
2. Variabel Independen	28
I. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reliabilitas	29
3. Uji Normalitas	30
4. Uji Asumsi Klasik	30
5. Analisis Regresi Berganda	32
6. Pengujian Regresi Parsial	35
BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN	39
A. Sejarah Responden	39
1. Angkatan	40
2. Usia Responden	41
3. Jenis Kelamin	41
4. Jumlah SKS	42
5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	43
6. Karakteristik Nilai Auditing I Responden	44
7. Karakteristik Kecerdasan Emosional Responden	45
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Uji Validitas	46
B. Uji Reliabilitas	50
C. Uji Normalitas	51

D. Uji Asumsi Klasik	51
1. Multikolinearitas	52
2. Heteroskedastisitas	52
3. Autokorelasi	54
E. Analisis Regresi Berganda	55
1. Menentukan Hipotesis	57
2. Menentukan Taraf Keyakinan	58
3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis	58
4. Menarik Kesimpulan	58
F. Pengujian Regresi Parsial	59
1. Menentukan Hipotesis	59
2. Menentukan Taraf Keyakinan	60
3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis	60
4. Menarik Kesimpulan	60
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kerangka Kecakapan Kecerdasan Emosional	15
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian PAP I	27
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kecerdasan Emosional	28
Tabel 4.1 Angkatan Responden	40
Tabel 4.2 Usia Responden	41
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.4 Jumlah SKS	42
Tabel 4.5 IPK Responden	43
Tabel 4.6 Nilai Auditing I Responden	44
Tabel 4.7 Kecerdasan Emosional Responden	45
Tabel 5.1 Item-Item Validitas	47
Tabel 5.2 Item-Item Reliabilitas	50
Tabel 5.3 Variabel-Variabel Normalitas	51
Tabel 5.4 Variabel-Variabel Multikolinearitas	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I	Daerah Penerimaan dan Penolakan 34
Gambar II	Daerah Penerimaan dan Penolakan 36
Gambar III	Gambar <i>Scatterplot</i> 54

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Sarah Isabella Sitorus
NIM: 032114114
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Komponen kecerdasan emosional menurut model Salovey dan Mayer (1990) yang diadaptasi oleh Goleman (1999) meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, kemudian sikap etis mahasiswa akuntansi diukur dari jawaban responden yang berkaitan dengan pelanggaran etika.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert, yang diadopsi dari Trisniwati dan Suryaningsum (2003) serta Ekayani dan Putra (2003). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 12.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Hasil Uji F diperoleh F hitung sebesar 4,189 dengan nilai probabilitas 0,002, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari α maka H_{A1} tidak dapat ditolak atau disimpulkan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. 2) Hasil Uji t diperoleh nilai probabilitas komponen kecerdasan emosional lebih besar dari α kecuali komponen empati yaitu sebesar 0,005 lebih kecil dari α . Ini berarti hanya empati yang berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. 3) R^2 yang diperoleh adalah sebesar 22,8% yang berarti sikap etis mahasiswa akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional sebesar 22,8%.

Kata Kunci : kecerdasan emosional dan sikap etis

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF EMOTIONAL INTELLIGENCE INFLUENCE TOWARD ETHICAL ATTITUDES OF ACCOUNTING STUDENTS A Case Study at the students of Accounting Study Program, Accounting Department of Economics Faculty, Sanata Dharma University

Sarah Isabella Sitorus
NIM: 032114114
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

The purpose of this research was to know about the influence of emotional intelligence toward ethical attitudes of accounting students. The components of emotional intelligence according to Salovey and Mayer model (1990) which was adapted by Goleman(1999) consisted of self-awareness, self-control, motivation, empathy, and social skill, moreover the ethical attitudes of accounting students were measured from the respondents' answers which were related to ethic offenses.

The data gathering technique used questionnaire with likert scale which was adopted from Trisniwati and Suryaningsum (2003) as well as Ekayani and Putra (2003). The obtained data then were analyzed with multiple regression analysis using SPSS version 12.

The results of this research were 1) the result of F test was 4,189 with probability value was 0,002, it meant that the probability value was smaller than alpha, so that H_{A1} could not be rejected or it could be concluded that emotional intelligence simultaneously had significant effect on accounting students' ethical attitudes. 2) The result of t test showed that the probability values of emotional intelligence components were bigger than alpha except on empathy component that was 0,005 which was smaller than alpha. It meant that only empathy had significant effect on accounting students' ethical attitudes. 3) R^2 was 22,8% which meant that accounting students' ethical attitudes can be explained by emotional intelligence variable by 22,8%.

Keywords : emotional intelligence and ethical attitudes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Winarna dan Retnowati (2003), mulai banyaknya bermunculan *issue* tentang pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Di Indonesia, *issue* ini berkembang seiring dengan terjadinya pelanggaran etika, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah. Contoh kasus ini adalah pelanggaran yang melanda perbankan di Indonesia pada tahun 2002-an. Banyak bank yang dinyatakan sehat tanpa syarat oleh akuntan publik atas audit laporan keuangan berdasar Standar Akuntansi Perbankan Indonesia ternyata sebagian besar bank itu kondisinya tidak sehat. Kasus lain adalah rekayasa laporan keuangan oleh akuntan intern yang banyak dilakukan sejumlah perusahaan *go-public*. Di Amerika Serikat juga banyak terjadi kasus-kasus pelanggaran etika seperti kasus Enron yang mulai terungkap pada bulan Desember tahun 2001 dan terus berlanjut sampai tahun 2002 dimana KAP Arthur Andersen yang menjadi auditor laporan keuangan melakukan manipulasi laporan keuangan Enron Corp, agar kinerja klien terlihat bagus di mata investor. Setelah kasus Enron, kasus-kasus manipulasi laporan keuangan mulai bermunculan seperti kasus WorldCom, Walt Disney, Xerox Corp.

Berbagai pelanggaran etika di atas seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, kemauan untuk

menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Lebih dari itu, akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya seharusnya selalu mengedepankan sikap dan tindakan yang mencerminkan profesionalitas, di mana hal ini telah diintrodusir dalam pedoman atau standar kerjanya. Selain itu, dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya, akuntan harus sepenuhnya melandaskan pada standar moral atau etika tertentu (Ludigdo 1999). Menurut Ekayani dan Putra (2003), kemampuan seorang profesional untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada. Dalam hal ini, Sudibyo dalam Murtanto dan Marini (2003) menyatakan bahwa dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etika akuntan. Ungkapan tersebut mengisyaratkan bahwa sikap dan perilaku etis akuntan dapat terbentuk melalui proses pendidikan yang terjadi dalam lembaga pendidikan akuntansi, dimana mahasiswa sebagai *input* sedikit banyaknya akan memiliki keterkaitan dengan akuntan yang dihasilkan sebagai *output* (Tikollah dkk. 2006).

Tetapi ada hal lain juga yang mempengaruhi sikap etis seorang akuntan. Menurut Tikollah dkk (2006), berbagai penelitian tentang etika memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang (yang dalam hal ini akuntan, mahasiswa, manajer, karyawan, dan salesman) dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu: (1) Aspek individual; (2) Aspek organisasional; dan (3) Aspek lingkungan. Penelitian tentang etika yang berfokus pada aspek individual menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang yaitu: a) Religiusitas, b) kecerdasan emosional,

c) gender, d) suasana etis individu, e) sifat-sifat personal, dan f) kepercayaan bahwa orang lain lebih tidak etis. Aspek organisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang meliputi beberapa faktor yaitu: a) suasana etis organisasi, dan b) Suasana organisasi. Sedangkan aspek lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang meliputi: a) lingkungan organisasi dan b) lingkungan sosial.

Dari tiga aspek yang mempengaruhi sikap etis akuntan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti salah satu aspek yang mempengaruhi sikap etis seseorang yaitu aspek individual pada faktor kecerdasan emosional. Alasan peneliti adalah menurut Salovey dan Mayer dalam Tikollah dkk (2006) EQ adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Dengan EQ yang baik maka seseorang akan berperilaku atau bersikap etis. Ungkapan ini diperkuat dengan banyaknya penelitian yang menyatakan bahwa EQ 27-45% berperan langsung dalam keberhasilan dalam pekerjaan, bergantung pada jenis pekerjaan yang diteliti (Stein dan Book. 2004). Menurut Stanley (2000) dalam Stein dan Book (2004) ada lima faktor teratas yang berperan langsung dalam keberhasilan seseorang yaitu: a) Jujur kepada semua orang; b) Menerapkan disiplin; c) Bergaul baik dengan orang lain; d) Memiliki suami atau istri yang mendukung; dan e) Bekerja lebih giat dari pada kebanyakan orang. Kelima faktor tersebut merupakan cerminan dari kecerdasan emosional. Pada poin pertama yaitu jujur kepada semua orang merupakan salah satu sikap etis, dari sini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional cukup berpengaruh terhadap sikap etis seseorang.

Selain itu, alasan peneliti untuk meneliti aspek individual pada faktor kecerdasan emosional, dimotivasi oleh penelitian sebelumnya yaitu Tikollah dkk (2006) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) sebagai faktor yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian sebelumnya maka peneliti ingin membuktikan apakah kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi di Universitas Sanata Dharma.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa?
2. Apakah kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, berpengaruh secara parsial terhadap sikap etis mahasiswa?

C. Batasan Masalah

1. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa angkatan 2004 dan 2005 dengan asumsi telah menempuh Matakuliah Auditing I.

2. Dalam penelitian ini, komponen kecerdasan emosional menurut model Salovey dan Mayer yang diadaptasi oleh Goleman yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.
3. Pengukuran sikap etis mahasiswa, diukur dari jawaban mahasiswa atas pertanyaan kuesioner yang berisi tentang kasus-kasus yang berkaitan tentang pelanggaran etika.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

E. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa untuk mampu mengembangkan keahlian atau kemampuannya tidak hanya dari segi intelektual saja tetapi dari segi emosional juga harus dikembangkan.

2. Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah kelengkapan pustaka terutama di bidang penelitian psikologi akuntansi.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan penulis serta semakin memahami pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya dari bangku kuliah ketika menerapkannya di lapangan.

4. Pembaca

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan bagi pembaca, dan menambah referensi bagi pembaca.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan penulis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian yang akan digunakan, tempat penelitian, data yang dibutuhkan, dan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam pengolahan data.

BAB IV Gambaran Umum Responden

Bab ini menguraikan tentang karakteristik responden penelitian.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil analisis tersebut.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan keterbatasan dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan

Menurut Welchser (1958) dalam Gultom (2006), Kecerdasan adalah sebagai keseluruhan kemampuan seseorang untuk bertindak bertujuan, untuk berfikir rasional, dan untuk berhubungan dengan lingkungan secara efektif. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), Kecerdasan adalah perihal cerdas; kesempurnaan perkembangan akal budi.

2. Pengertian Emosi dan Emosional

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian bersifat subyektif. Sedangkan Emosional adalah hal-hal yang berhubungan dengan emosi atau menyentuh perasaan, mengharukan, atau dengan emosi.

Menurut Goleman (1999), semua emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah '*movere*' berasal dari kata kerja bahasa Latin yang berarti "menggerakkan, bergerak", ditambah awalan "e-" untuk memberi arti

“bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Bahwasanya emosi memancing tindakan dan akar dorongan untuk bertindak.

3. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Salovey dan Mayer (1990) dalam Stein dan Book (2004), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual. Sedangkan menurut Stein dan Book (2004), kecerdasan emosional mereka sebut sebagai “*street smarts* (pintar)”, atau kemampuan khusus yang disebut “akal sehat”, terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial, dan menatanya kembali; kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, kelebihan dan kekurangan mereka; kemampuan untuk tidak berpengaruh oleh tekanan; dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan, yang kehadirannya didambakan orang lain.

Menurut Goleman (1999), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa kemudian mampu untuk

mengetahui dan menangani perasaan mereka sendiri dengan baik, mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain dengan efektif yang memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan, entah itu dalam hubungan asmara dan persahabatan atau dalam menangkap aturan-aturan yang tak tertulis yang menentukan keberhasilan dalam politik organisasi.

Sedangkan menurut Cooper dan Sawaf (1998) dalam Suryaningsum dan Murdianingrum (2005), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengindra, memahami dan dengan efektif menerapkan kekuatan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi, informasi dan pengaruh.

4. Komponen Kecerdasan Emosional

Komponen kecerdasan Emosional menurut Salovey dan Mayer (1990) yang diadaptasi oleh Goleman (1999) adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Diri

Pengenalan diri adalah kesadaran diri untuk mengenali emosi diri atau mengenali perasaan waktu perasaan itu terjadi. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pilot yang andal bagi kehidupan mereka, karena mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi,

mulai dari masalah siapa yang akan dinikahi sampai ke pekerjaan apa yang akan diambil. Sedangkan menurut Stein dan Book (2004), pengenalan diri atau kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengapa hal itu kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut.

b. Pengendalian Diri

Tanggungjawab seseorang di lingkungan organisasinya adalah mengendalikan suasana hati mereka sendiri. Suasana hati bisa sangat berkuasa atas pikiran, ingatan dan wawasan bila kita sedang marah, kita paling mudah mengingat kejadian-kejadian yang mempertegas dendam kita, pikiran kita jadi sibuk dengan obyek kemarahan kita, dan sikap mudah tersinggung menjungkirbalikkan wawasan kita sehingga yang biasanya tampak baik kini menjadi pemicu kebencian. Menolak suasana hati yang jahat ini penting sekali agar kita bekerja dengan produktif.

Keterampilan ini tidak mudah dilakukan terutama mewujudkan emosi yang tidak mencolok. Tanda-tandanya meliputi ketegaran saat menghadapi stress atau menghadapi seseorang yang bersikap bermusuhan tanpa membalas dengan sikap serupa. Jika prinsip kecakapan ini sudah dimiliki seseorang maka ia akan mampu menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi

dalam meraih prestasi dalam organisasi sehingga dapat dipromosikan sesuai kemampuannya. Berdasarkan uraian ini, dapat diasumsikan bahwa pengendalian diri dapat mempengaruhi tingkat kinerja organisasi. Pengendalian diri mampu membuat seseorang menjadi seorang yang lebih bertanggungjawab, berhati-hati atau teliti dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Sudah pasti ini akan menghasilkan prestasi kinerja yang baik bagi organisasinya (Suryaningrum dan Murdianingrum, 2005).

c. Motivasi

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kendali diri emosional-menahan diri terhadap kepuasan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang, dan mampu menyesuaikan diri dalam “*flow*” memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi dalam segala bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

Motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam, bukan dari luar karena ketika mengerjakan sesuatu tugas karena kenikmatannya, suasana hati mereka berada di puncak, bahagia dan bergairah, dan ketika mengerjakan sesuatu tugas karena dibayar orang cenderung merasa bosan tidak tertarik, bahkan agak mudah tersinggung

dan merasa tidak bahagia ketika tugas yang dijalani mendatangkan stress dan sangat membebani. Seseorang yang memiliki upaya meningkatkan diri menunjukkan semangat juang ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Mereka yang terdorong oleh kebutuhan untuk meraih prestasi selalu mencari jalan untuk menemukan sukses mereka (Suryaningsum dan Murdianingrum 2005).

d. Empati

Empati merupakan “keterampilan bergaul”. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Sedangkan menurut Stein dan Book (2004), empati adalah kemampuan untuk menyadari, memahami, dan menghargai perasaan dan pikiran orang lain. Empati adalah “menyelaraskan diri” (peka) terhadap apa, bagaimana, dan latar belakang perasaan dan pikiran orang lain sebagaimana orang tersebut merasakan dan memikirkannya. Bersikap empatik artinya mampu “membaca orang lain dari sudut pandang emosi”. Orang yang empatik peduli pada orang lain dan memperlihatkan minat dan perhatiannya pada mereka.

e. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan seni membina hubungan, sebagian besar, merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan

keberhasilan antarpribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apa pun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain; mereka adalah bintang-bintang pergaulan. Sedangkan menurut Stein dan Book (2004), tanggungjawab sosial atau keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menunjukkan bahwa kita adalah anggota kelompok masyarakat yang dapat bekerjasama, berperan, dan konstruktif. Unsur kecerdasan emosional ini meliputi bertindak secara bertanggungjawab, meskipun mungkin kita tidak mendapatkan keuntungan apapun secara pribadi, melakukan sesuatu untuk bersama orang lain, bertindak sesuai dengan hati nurani, dan menjunjung tinggi norma yang berlaku dalam masyarakat. Orang yang mempunyai rasa tanggungjawab sosial memiliki kesadaran sosial dan sangat peduli pada orang lain. Kesadaran sosial dan kepedulian ini tampak dalam kemampuan memikul tanggungjawab hidup masyarakat. Orang yang mempunyai tanggungjawab sosial memiliki kepekaan antarpribadi dan dapat menerima orang lain, serta dapat menggunakan bakatnya demi kebaikan bersama, tidak hanya demi dirinya sendiri. Orang yang tidak mempunyai tanggungjawab sosial akan menunjukkan sikap antisosial, bertindak sewenang-wenang pada orang lain, dan memanfaatkan orang lain.

Tabel 1.1 Kerangka Kecakapan Kecerdasan Emosional

Kecakapan Pribadi	Kecakapan Sosial
<p style="text-align: center;">Kesadaran Diri</p> <p>Mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya intuisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran emosi: mengenali emosi diri sendiri dan efeknya • Penilaian diri secara teliti: mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri • Percaya diri: keyakinan tentang harga diri dan kemampuan diri <p style="text-align: center;">Pengendalian Diri</p> <p>Mengelola kondisi, impuls, dan sumber daya diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendali diri: mengelola emosi dan desakan hati yang merusak • Sifat dapat dipercaya: memelihara norma kejujuran dan integritas • Kewaspadaan: bertanggungjawab atas kinerja pribadi • Adaptibilitas: keluwesan dalam menghadapi perubahan • Inovasi: mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru <p style="text-align: center;">Motivasi</p> <p>Kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraih sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan prestasi: dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan • Komitmen: menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau perusahaan • Inisiatif: kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan • Optimisme: kegigihan dalam 	<p style="text-align: center;">Empati</p> <p>Kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami orang lain: mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka • Orientasi pelayanan: mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan • Mengembangkan orang lain: merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka • Mengatasi keseragaman: menumbuhkan melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang • Kesadaran politis: mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan <p style="text-align: center;">Keterampilan Sosial</p> <p>Keterampilan dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh: memiliki taktik untuk melakukan persuasi • Komunikasi: mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan • Kepemimpinan: membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain • Katalisator perubahan: memulai dan mengelola perubahan

<p>memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen konflik: negosiasi dan pemecahan silang pendapat • Pengikat jaringan: menumbuhkan hubungan sebagai alat • Kolaborasi dan kooperasi: kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama • Kemampuan tim: menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama
------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber Goleman (2003) dalam Melandy dan Aziza (2006)

B. Sikap Etis

1. Pengertian Etika

Menurut Keraf (2005), etika ada dua pengertian, yang pertama adalah etika berasal dari kata Yunani “*ethos*”, yang dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) berarti ‘adat istiadat’ atau ‘kebiasaan’. Dalam pengertian ini etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat. Ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain. Kedua, etika mempunyai pengertian yang jauh lebih luas dari moralitas dan pengertian etika yang pertama. Etika ini merupakan refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma yang menyangkut bagaimana manusia harus hidup baik sebagai manusia dan mengenai masalah-masalah kehidupan manusia dengan mendasarkan diri pada nilai dan norma-norma moral yang umum diterima.

2. Pengertian Sikap Etis

Sikap menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2002) dalam Tikollah dkk (2006) adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pendirian, pendapat atau keyakinan. Kemudian menurut Tikollah dkk (2006), sikap adalah reaksi individu terhadap suatu obyek yang merupakan konstelasi kognitif, efektif, dan konatif yang disebabkan oleh suatu stimulus yang menghendaki adanya respon (pendirian).

Sikap dan perilaku etis menurut Griffin dan Ebert (1998) dalam Tikollah dkk (2006), merupakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan yang membahayakan. Jika dikaitkan dengan etika profesi, maka sikap etis adalah sikap dan perilaku yang sesuai dengan etika profesi tersebut.

3. Etika Profesi

Menurut Chua dkk. (1994) dalam Sihwahjoeni dan Gudono (1999), etika profesi mengungkapkan bahwa etika profesional juga berkaitan dengan perilaku moral untuk profesi tertentu. Menurut Tikollah dkk. (2006), etika profesi dituangkan dalam aturan tertulis yang disebut kode etik. Kode etik ini dibuat untuk dijadikan sebagai aturan tindakan etis bagi para anggota profesi yang bertujuan menjaga reputasi serta kepercayaan masyarakat agar profesi dapat tetap eksis dan *survive*.

Kode etik yang berlaku saat ini dalam Winarna dan Retnowati (2003), adalah Kode Etik IAI yang disahkan dalam Kongres IAI VIII tahun 1998. kode etik ini terdiri dari empat bagian yaitu:

a. Prinsip Etika

Prinsip etika memberikan kerangka dasar bagi aturan etika, yang mengatur pelaksanaan pemberian jasa profesional oleh anggota. Prinsip etika ada delapan komponen yaitu: (1) prinsip tanggungjawab profesi, (2) prinsip kepentingan publik, (3) prinsip integritas, (4) prinsip obyektivitas, (5) prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional, (6) prinsip kerahasiaan, (7) prinsip perilaku professional, dan (8) prinsip standar teknis.

b. Aturan Etika

Kode etik IAI memiliki empat aturan etika kompartemen, yaitu aturan etika kompartemen Akuntan Publik (KAP), kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd), kompartemen Akuntan Manajemen (KAM), kompartemen Akuntan Sektor Publik (KASP). Aturan etika disahkan oleh rapat anggota kompartemen dan hanya mengikat anggota kompartemen yang bersangkutan. Aturan etika kompartemen akuntan publik terdiri dari: (1) aturan nomor 100 tentang independensi, integritas, dan obyektifitas, (2) aturan nomor 200 tentang standar umum dan prinsip akuntansi, (3) aturan nomor 300 tentang tanggungjawab kepada klien, (4) aturan nomor 400 tentang

tanggungjawab kepada rekan, (5) aturan nomor 500 tentang tanggungjawab dan praktik lain.

c. Interpretasi Aturan Etika

Intepretasi aturan etika merupakan interpretasi yang dikeluarkan oleh Pengurus Kompartemen setelah memperhatikan tanggapan dari anggota dan pihak-pihak berkepentingan lainnya sebagai panduan dalam penerapan aturan etika, tanpa dimaksudkan untuk membatasi lingkup dan penerapannya.

d. Tanya dan Jawab

Tanya dan jawab memberikan penjelasan atas setiap pertanyaan dari anggota kompartemen tentang Aturan Etika beserta interpretasinya.

C. Penelitian-Penelitian Terdahulu tentang Aspek Individual pada Faktor Kecerdasan Emosional yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis

Penelitian Tikollah dkk. (2006), tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, menunjukkan bahwa IQ, EQ, dan SQ secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Kemudian penelitian Maryani dan Ludigdo (2001) dalam Tikollah dkk. (2006), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan, serta faktor yang paling dominan pengaruhnya. Hasil analisis tersebut menunjukkan EQ salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis akuntan. Demikian juga

Baihaqi (2002) dalam Tikollah dkk. (2006), juga meneliti tentang pengaruh EQ terhadap perilaku pelayanan menunjukkan bahwa EQ berpengaruh signifikan terhadap perilaku pelayanan karyawan.

D. Pengembangan Hipotesis

Semua komponen kecerdasan emosional yaitu; pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial secara bersama-sama mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi. Pernyataan ini diperkuat oleh Tikollah dkk. (2006), bahwa seseorang yang memiliki EQ yang memadai akan memiliki pertimbangan yang lebih komprehensif dalam bersikap dan berperilaku etis. Dari uraian di atas maka diajukan hipotesis berikut:

H_{A1} : Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi

Pengaruh dari komponen-komponen kecerdasan emosional terhadap sikap etis seseorang mungkin mempunyai kadar yang berbeda-beda bahkan bisa saja salah satu dari komponen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap sikap etis seseorang sama sekali. Dengan dilatarbelakangi oleh asumsi di atas maka dikembangkan beberapa hipotesis berikut:

1. Pengenalan Diri

Menurut Goleman (1999), pengenalan diri adalah mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi, kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal yang penting karena sebagai

pilot yang andal untuk pengambilan keputusan-keputusan. Menurut Stein dan Book (2004) pengenalan diri dapat mengubah perilaku seseorang yang dapat membuat orang tersebut disenangi orang lain. Maka dengan memiliki kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan mengelolanya, mahasiswa sadar untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku sehingga disenangi oleh orang lain. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diasumsikan bahwa pengenalan diri dapat mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{A2} : Pengenalan diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi

2. Pengendalian Diri

Pengendalian diri menurut Goleman (1999), merupakan menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas dan mampu bangkit kembali dari kemerosotan dan kejatuhan dalam masalah yang berarti mampu menangani suasana hati mereka sendiri. Dengan memiliki kemampuan akan pengendalian diri yang baik, maka seorang mahasiswa akuntansi dapat menahan diri atas godaan untuk berbuat curang dan dapat menangani situasi yang dilematis. Dari uraian di atas maka diajukan hipotesis berikut:

H_{A3} : Pengendalian diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa

3. Motivasi

Motivator yang berdaya guna menurut Trisniwati dan Suryaningsum (2003), adalah motivator dari dalam bukan dari luar. Ada suatu hasil yang jelas, jika seseorang mengerjakan sesuatu yang disukainya maka akan menghasilkan pekerjaan yang lebih baik daripada orang yang bekerja karena demi uang. Maka jika seorang mahasiswa yang melakukan sesuatu pekerjaan dengan senang hati maka dia tidak akan bertindak curang dan jujur, ketimbang seorang mahasiswa yang melakukan pekerjaan dengan setengah hati atau terpaksa maka dia akan bertindak curang untuk menyelesaikan pekerjaannya. Dari uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{A4} : Motivasi berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi

4. Empati

Menurut Goleman (1999), orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Sedangkan menurut Stein dan Book (2004), orang yang empatik peduli pada orang lain dan memperlihatkan minat dan perhatiannya pada mereka. Maka dapat diasumsikan dengan memiliki sikap empati, mahasiswa mampu untuk menghargai orang lain dengan bersikap jujur dan sesuai norma yang berlaku. Dari uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{A5} : Empati berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi

5. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial menurut Goleman (1999), merupakan seni membina hubungan, sebagian besar, merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain yang merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antarpribadi. Orang yang memiliki keterampilan ini akan menjadi bintang pergaulan. Menurut Stein dan Book (2004), orang yang mempunyai tanggungjawab sosial memiliki kepekaan antarpribadi dan dapat menggunakan bakatnya demi kebaikan bersama, tidak hanya demi dirinya sendiri. Oleh karena itu, jika seorang mahasiswa yang memiliki keterampilan sosial diasumsikan ia akan bersikap etis karena dia disenangi banyak orang. Dari uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{A6} : Keterampilan Sosial berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian deskriptif yaitu atas masalah-masalah berupa fakta-fakta yang terjadi dari suatu populasi (Gultom, 2006).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Sanata Dharma.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2007 sampai dengan Januari 2008.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah skor atau nilai dari kuesioner tentang kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi dan kuesioner sikap etis mahasiswa akuntansi.

D. Data yang dibutuhkan

Data yang dibutuhkan adalah data dari tingkat kecerdasan emosional mahasiswa yang diperoleh dari kuesioner dan data dari nilai sikap etis mahasiswa yang diperoleh dari kuesioner juga

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2004 sampai dengan angkatan 2005 Universitas Sanata Dharma yang diasumsikan telah menempuh Matakuliah Auditing I sehingga sudah memahami tentang etika profesi.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang diambil dari metode *nonprobability sampling* adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang disebutkan di atas dengan menggunakan rumus *Slovin* (1997) dalam Gultom (2006)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2004 = 164 orang

Total Mahasiswa Akuntansi angkatan 2005 = 178 orang

Total Responden mahasiswa = 342

Tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan = 10 %

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{342}{1 + (342 \cdot 0,1^2)} = \frac{342}{4,42} = 77 \text{ orang}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei yaitu mengajukan pertanyaan pada orang-orang dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Survei yang akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab responden.

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran kecerdasan emosional dan sikap etis mahasiswa menggunakan skala Likert yaitu dengan poin tertinggi sebesar lima poin dan poin terendah sebesar satu poin. Dalam penelitian ini akan menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Netral” (N), “Tidak Sesuai” (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

Pengukuran kriteria kecerdasan emosional, menggunakan Penilaian Acuan Patokan tipe II (PAP II). Yang dimaksud dengan Penilaian Acuan

Patokan (PAP) menurut Masidjo (1995) adalah suatu penilaian yang membandingkan nilai mahasiswa dengan suatu patokan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu nilai yang seharusnya dicapai oleh mahasiswa yang diminta oleh penguji. Dengan demikian, PAP berorientasi pada suatu patokan keberhasilan atau batas lulus penguasaan bahan yang sifatnya pasti atau absolut. Alasan peneliti menggunakan PAP tipe II karena patokan penilaiannya tidak terlalu tinggi seperti PAP tipe I. Kriteria penilaian PAP tipe II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian PAP I

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kriteria Penilaian
81% - 100%	Sangat Tinggi
66% - 80%	Tinggi
56% - 65%	Cukup
46% - 55%	Kurang
Di bawah 46%	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria di atas, maka kriteria kecerdasan emosional (EQ) mahasiswa bisa dihitung sebagai berikut:

1. Total skor EQ semua komponen sempurna:

$$= \text{total pertanyaan} \times \text{skor maksimum}$$

$$= 50 \times 5$$

$$= 250$$

2. Menghitung kriteria EQ:

$$81\% \times 250 = 203 \rightarrow \text{EQ Sangat Baik}$$

$$66\% \times 250 = 165 \rightarrow \text{EQ Baik}$$

$$56\% \times 250 = 140 \rightarrow \text{EQ Cukup}$$

$$46\% \times 250 = 115 \rightarrow \text{EQ Kurang}$$

Dibawah 46% berarti $< 115 \rightarrow \text{EQ Sangat Kurang}$

Dari perhitungan di atas dapat diambil kriteria penilaian kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kecerdasan Emosional

Skor EQ	Kriteria EQ
203 - 250	EQ Sangat Tinggi
165 - 202	EQ Tinggi
140 - 164	EQ Cukup
115 - 139	EQ Kurang
< 115	EQ Sangat Kurang

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas:

1. Variabel Dependen

Variabel dependennya adalah Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independennya adalah:

- a. Pengenalan Diri (X1)
- b. Pengendalian Diri (X2)
- c. Motivasi (X3)
- d. Empati (X4)

e. Keterampilan Sosial (X5)

Penelitian ini akan menguji apakah variabel independennya akan mempengaruhi variabel dependennya.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dengan cara langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2002), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur.

Pengujian Validitas akan dilakukan dengan SPSS 12 dengan kriteria sebagai berikut (Sudarmanto, 2005 dalam Gultom, 2006):

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{kritis}}$ = instrumen penelitian valid

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{kritis}}$ = instrumen penelitian tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2002), instrumen penelitian yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Penghitungan reliabilitas akan menggunakan penghitungan *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 12. Dengan kriteria sebagai berikut:

$r_{alpha} > r_{kritis}$ = instrumen penelitian reliabel

$r_{alpha} < r_{kritis}$ = instrument penelitian tidak reliabel

3. Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005) pengujian normalitas menggunakan nilai *Skewness*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Nilai *Skewness* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Nilai *Skewness* yang baik adalah mendekati angka nol (Nugroho 2005).

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), model regresi dikatakan baik dilihat dari *goodness of fit* suatu model yang terdiri dari: nilai t, nilai F, dan nilai koefisien determinasi (R^2). Namun regresi yang baik juga harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik.

Penyimpangan asumsi klasik terdiri dari:

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas dipakai untuk menguji agar tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya. Kriteria pengujiannya menurut Nugroho (2005) adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai VIF

$VIF < 10$ = tidak terjadi multikolinearitas

$VIF > 10$ = terjadi multikolinearitas

2) Berdasarkan nilai toleransi

Nilai toleransi > 0.1 = tidak terjadi multikolinearitas

Nilai toleransi < 0.1 = terjadi multikolinearitas

b. Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas menurut Surdamanto (2005) dalam Gultom (2006) untuk mengetahui apakah residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan agar penaksiran efisien dan estimasi koefisien lebih akurat.

Menurut Nugroho (2005), cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.

- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

c. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menurut Sudarmanto (2005) dalam Gultom (2006) dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya korelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum. Apabila uji autokorelasi tidak dilakukan maka uji t tidak dapat digunakan dan akan memberikan kesimpulan yang salah.

Kriteria pengujian :

Nilai D mendekati angka 2 = tidak terjadi autokorelasi

Nilai D tidak mendekati angka 2 = terjadi autokorelasi

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 c_1 + b_2 c_2 + b_3 c_3 + b_4 c_4 + b_5 c_5 + e$$

Keterangan:

Y : Sikap etis mahasiswa

b_0 : Konstanta

$b_1 - b_5$: Koefisien Regresi

- c_1 : Pengenalan diri
 c_2 : Pengendalian diri
 c_3 : Motivasi
 c_4 : Empati
 c_5 : Keterampilan Sosial
 e : Faktor pengganggu di luar model

Pengujian ini menurut Sunyoto (2007), melibatkan semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dengan F tabel. Langkah pengujian secara simultan:

a. Menentukan Hipotesis

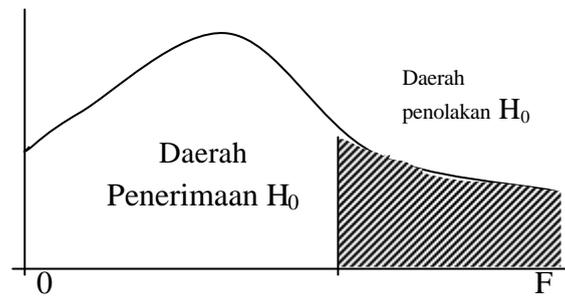
H_{01} : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$ (Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan Sosial tidak berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A1} : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$ (Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

b. Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$.

c. Menentukan Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Gambar I: Daerah Penerimaan dan Penolakan

Kriteria penerimaan yaitu:

H_0 tidak dapat ditolak jika $F_{\text{hitung}} = +F_{\text{tabel}}$

H_0 dapat ditolak jika $F_{\text{hitung}} > \text{dari } +F_{\text{tabel}}$

Atau menggunakan dasar probabilitas (Ghozali, 2005):

Jika nilai probabilitas $>$ dari tingkat signifikansi (0,05) maka H_0 tidak dapat ditolak

Jika nilai probabilitas $<$ dari tingkat signifikansi (0,05) maka H_0 dapat ditolak

d. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari nilai probabilitas dan tingkat signifikansi kemudian menentukan daerah penerimaan dan penolakannya.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- 1) Apabila H_{01} tidak dapat ditolak, artinya pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial tidak

berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

- 2) Apabila H_{A1} tidak dapat ditolak, artinya pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

6. Pengujian Regresi Parsial

Menurut Sunyoto (2007), pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jadi pengujian ini akan menguji satu per satu komponen kecerdasan emosional apakah signifikan atau tidak terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Langkah-langkah pengujian regresi parsial:

a. Menentukan Hipotesis

H_{02} : $\beta_1 = 0$ (Pengenalan diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A2} : $\beta_1 \neq 0$ (Pengenalan diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{03} : $\beta_2 = 0$ (Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A3} : $\beta_2 \neq 0$ (Pengendalian diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{04} : $\beta_3 = 0$ (Motivasi tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A4} : $\beta_3 \neq 0$ (Motivasi berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{05} : $\beta_4 = 0$ (Empati tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A5} : $\beta_4 \neq 0$ (Empati berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

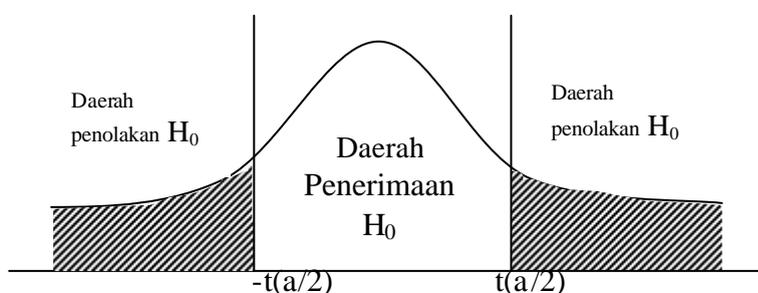
H_{06} : $\beta_5 = 0$ (Keterampilan Sosial tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A6} : $\beta_5 \neq 0$ (Keterampilan Sosial berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

b. Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$.

c. Menentukan Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Gambar II: Daerah Penerimaan dan Penolakan

H_0 dapat ditolak : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

H_0 tidak dapat ditolak : $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$

Atau:

H_0 ditolak : nilai probabilitas $t < \alpha$

H_0 diterima : nilai probabilitas $t > \alpha$

d. Menarik Kesimpulan

Setelah membandingkan nilai probabilitas t dengan α maka kesimpulan yang dapat ditarik:

- 1) Apabila H_{02} tidak dapat ditolak, artinya pengenalan diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 2) Apabila H_{A2} tidak dapat ditolak, artinya pengenalan diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 3) Apabila H_{03} tidak dapat ditolak, artinya pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 4) Apabila H_{A3} tidak dapat ditolak, artinya pengendalian diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 5) Apabila H_{04} tidak dapat ditolak, artinya motivasi tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 6) Apabila H_{A4} tidak dapat ditolak, artinya motivasi berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 7) Apabila H_{05} tidak dapat ditolak, artinya empati tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

- 8) Apabila H_{A5} tidak dapat ditolak, artinya empati berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 9) Apabila H_{06} tidak dapat ditolak, artinya keterampilan sosial tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- 10) Apabila H_{A6} tidak dapat ditolak, artinya keterampilan sosial berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

A. Sejarah Responden

Universitas Sanata Dharma (USD) diselenggarakan oleh Yayasan Sanata Dharma dan merupakan bentuk pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Sanata Dharma yang didirikan pada tahun 1955 oleh Serikat Yesus Provinsi Indonesia bersama dengan rekan imam dan awam Katolik. Perubahan bentuk tersebut disahkan oleh pemerintah tahun 1993 melalui Keputusan Mendikbud Republik Indonesia No 4/D/0/1993. Pendidikan di Universitas Sanata Dharma bertujuan membantu mencerdaskan putra-putri bangsa melalui perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani yang universal dan cita-cita kemanusiaan seperti yang terkandung dalam Pancasila sehingga memiliki kemampuan akademik di bidangnya serta integritas kepribadian yang tinggi.

Visi dan misi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma adalah menampilkan diri sebagai *business school* yang menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan humanistik dan menghasilkan Sarjana Ekonomi (Akuntansi dan Ekonomi) yang profesional dengan memiliki integritas, bersumber pada moral dan spirit kristiani, melalui proses *character building*.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma didirikan pada tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993. Pada tahun 2004 Program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Sanata Dharma menerima 164 mahasiswa baru sedangkan tahun 2005 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma menerima 178 mahasiswa baru. Responden penelitian ini merupakan sampel berjumlah 77 orang yang sudah memenuhi kriteria dari total mahasiswa Program Studi Akuntansi 2004 dan 2005 yang berjumlah 342 orang.

Adapun responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2004 dan angkatan 2005 yang sudah menempuh dan lulus mata kuliah Auditing I berikut adalah karakteristik dari responden penelitian:

1. Angkatan

Di bawah ini adalah rincian karakteristik responden berdasarkan angkatan atau tahun masuk responden:

Tabel 4.1 Angkatan Responden

Angkatan	Jumlah	%
2004	48	62%
2005	29	38%
Total	77	100%

Sumber: Data diolah

Angkatan 2004 mendominasi jumlah responden yaitu sebesar 48 orang atau 62% sedangkan angkatan 2005 sebesar 29 orang atau 38%, karena di angkatan 2005 hanya 29 orang yang memenuhi kriteria penelitian ini yaitu sudah lulus mata kuliah Auditing I.

2. Usia Responden

Di bawah ini adalah rincian karakteristik responden berdasarkan usia responden:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	%
19 - 20	31	40%
22 - 23	46	60%
>24	0	0%
Total	77	100%

Sumber: Data diolah

Dilihat dari data di atas, usia responden yang mendominasi adalah usia 22 – 23 tahun sebesar 46 orang atau 60%.

3. Jenis Kelamin

Di bawah ini adalah rincian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden:

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	53	69%
Laki-laki	24	31%
Total	77	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data di atas, jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan paling banyak yaitu sebesar 53 orang atau 69% dibandingkan

jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 24 orang atau 31%.

4. Jumlah SKS

Berikut adalah rincian karakteristik jumlah SKS yang telah diambil oleh responden:

Tabel 4. 4 Jumlah SKS Responden

Jumlah SKS	Jumlah	%
90 - 120	29	38%
121 - 130	19	24%
131 - 140	29	38%
Total	77	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sks yang paling banyak telah diambil responden adalah jumlah SKS sekitar 90 – 120 SKS dan 131 – 140 SKS yaitu sebesar 29 orang atau 38%. Sisanya jumlah SKS sekitar 121 – 130 SKS yaitu sebesar 19 orang atau 24%.

5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Di bawah ini adalah rincian karakteristik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimiliki responden:

Tabel 4. 5 IPK Responden

IPK	Jumlah	%
<2,50	18	23%
2,51 – 3,00	30	39%
3,01 – 3,51	27	35%
>3,51	2	3%
Total	77	100%

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden yang IPKnya sekitar 2,51 – 3,00 paling banyak yaitu sebesar 39% atau 30 orang, kemudian responden yang IPKnya sekitar 3,01 – 3,51 berjumlah 27 orang atau 35 %. Sedangkan jumlah responden yang paling sedikit yaitu sebesar 2 orang atau 3% adalah responden IPKnya di atas 3,51.

6. Karakteristik Nilai Auditing I Responden

Berikut adalah rincian karakteristik nilai mata kuliah Auditing I responden:

Tabel 4. 6 Nilai Auditing I Responden

Nilai Auditing I	Jumlah	%
A	10	13%
B	39	51%
C	28	36%
D	0	0%
Total	77	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai mata kuliah Auditing I responden yang paling banyak adalah nilai B yaitu sebesar 51% atau 39 orang kemudian nilai C sebesar 28 orang atau 36%. Sisanya nilai A yaitu sebesar 10 orang atau 13%.

7. Karakteristik Kecerdasan Emosional Responden

Berikut ini adalah rincian karakteristik kecerdasan emosional responden:

Tabel 4. 7 Kecerdasan Emosional Responden

Skor EQ	Kriteria EQ	Jumlah	%
203 – 250	EQ Sangat Tinggi	16	21%
165 – 202	EQ Tinggi	52	67%
140 – 164	EQ Cukup	9	12%
115 – 139	EQ Kurang	0	0%
<115	EQ Sangat Kurang	0	0%
Total		77	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik kecerdasan emosional responden paling banyak adalah EQ tinggi yaitu sebesar 52 orang atau 67% kemudian EQ sangat tinggi sebesar 16 orang atau 21%, sisanya adalah EQ cukup yaitu sebesar 9 orang atau 12%. Tidak ada responden yang memiliki karakteristik EQ kurang atau EQ sangat kurang.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2002), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur.

Walaupun jenis kuesioner telah dipakai sebagai instrumen penelitian oleh Trisniwati dan Suryaningsum (2003) dan Ekayani dan Putra (2003), tetapi peneliti tetap melakukan pengujian validitas dan realibilitas data karena karakteristik dari responden penelitian berbeda.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 77 orang, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$. Dengan k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Jadi $df = 77 - 10 = 67$, maka r-tabel = 0,237. Kriteria pengujian validitas adalah berikut:

r hitung > 0,237 = instrumen penelitian valid

r hitung < 0,237 = instrumen penelitian tidak valid.

Tabel 5.1 Item-Item Validitas

No	r hitung	r kritis	Keputusan
r1	0,380	0,237	Valid
r2	0,271	0,237	Valid
r3	0,453	0,237	Valid
r4	0,280	0,237	Valid
r5	0,632	0,237	Valid
r6	0,533	0,237	Valid
r7	0,482	0,237	Valid
r8	0,357	0,237	Valid
r9	0,425	0,237	Valid
r10	0,242	0,237	Valid
r11	0,487	0,237	Valid
r12	0,519	0,237	Valid
r13	0,526	0,237	Valid
r14	0,532	0,237	Valid
r15	0,528	0,237	Valid
r16	0,618	0,237	Valid
r17	0,309	0,237	Valid
r18	0,265	0,237	Valid
r19	0,348	0,237	Valid
r20	0,558	0,237	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 5.1 Item-Item Validitas (Lanjutan)

r21	0,421	0,237	Valid
r22	0,406	0,237	Valid
r23	0,407	0,237	Valid
r24	0,590	0,237	Valid
r25	0,737	0,237	Valid
r26	0,529	0,237	Valid
r27	0,511	0,237	Valid
r28	0,489	0,237	Valid
r29	0,636	0,237	Valid
r30	0,251	0,237	Valid
r31	0,315	0,237	Valid
r32	0,474	0,237	Valid
r33	0,267	0,237	Valid
r34	0,575	0,237	Valid
r35	0,551	0,237	Valid
r36	0,502	0,237	Valid
r37	0,324	0,237	Valid
r38	0,556	0,237	Valid
r39	0,529	0,237	Valid
r40	0,433	0,237	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 5.1 Item-Item Validitas (Lanjutan)

r41	0,255	0,237	Valid
r42	0,374	0,237	Valid
r43	0,413	0,237	Valid
r44	0,249	0,237	Valid
r45	0,290	0,237	Valid
r46	0,513	0,237	Valid
r47	0,497	0,237	Valid
r48	0,462	0,237	Valid
r49	0,521	0,237	Valid
r50	0,449	0,237	Valid
r51	0,240	0,237	Valid
r52	0,457	0,237	Valid
r53	0,538	0,237	Valid
r54	0,674	0,237	Valid
r55	0,538	0,237	Valid
r56	0,394	0,237	Valid
r57	0,334	0,237	Valid
r58	0,476	0,237	Valid
r59	0,430	0,237	Valid
r60	0,603	0,237	Valid

Sumber: Data diolah

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2002), instrumen penelitian yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Penghitungan reliabilitas akan menggunakan penghitungan *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS 12. Menurut Ghozali (2006), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Maka kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r\ alpha > 0,60$ = insrumen penelitian reliabel

$r\ alpha < 0,60$ = instrumen penelitian tidak reliabel

Tabel 5.2 Item-Item Reliabilitas

No	r hitung	r kritis	Keputusan
r1	0,740	0,60	Reliabel
r2	0,793	0,60	Reliabel
r3	0,815	0,60	Reliabel
r4	0,781	0,60	Reliabel
r5	0,741	0,60	Reliabel
r6	0,786	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah

C. Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005: 18) pengujian normalitas menggunakan nilai *Skewness*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Nilai *Skewness* digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Nilai *Skewness* yang baik adalah mendekati angka nol (Nugroho 2005: 18).

Tabel 5.3 Variabel-Variabel Normalitas

Variabel	<i>Skewness</i>	Keterangan	Keputusan
Pengenalan Diri	0,021	Mendekati nol	Distribusi Normal
Pengendalian Diri	0,006	Mendekati nol	Distribusi Normal
Motivasi	0,391	Mendekati nol	Distribusi Normal
Empati	0,019	Mendekati nol	Distribusi Normal
Keterampilan Sosial	0,114	Mendekati nol	Distribusi Normal
Etika	0,003	Mendekati nol	Distribusi Normal

Sumber: Data diolah

D. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), model regresi dikatakan baik dilihat dari *goodness of fit* suatu model yang terdiri dari: nilai t, nilai F, dan nilai koefisien determinasi (R^2).

Namun regresi yang baik juga harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik.

Penyimpangan asumsi klasik terdiri dari:

1. Multikolinearitas

Multikolinearitas dipakai untuk menguji agar tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya. Kriteria pengujianya menurut Nugroho (2005) adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai VIF

$VIF < 10$ = tidak terjadi multikolinearitas

$VIF > 10$ = terjadi multikolinearitas

b. Berdasarkan nilai toleransi

Nilai toleransi > 0.1 = tidak terjadi multikolinearitas

Nilai toleransi < 0.1 = terjadi multikolinearitas

Tabel 5.4 Variabel-Variabel Multikolinearitas

Variabel	VIF	Nilai VIF	Keputusan
Pengenalan Diri	1,500	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengendalian Diri	1,891	10	
Motivasi	2,408	10	
Empati	1,515	10	
Keterampilan Sosial	1,858	10	

Sumber: Data diolah

2. Heteroskedastisitas

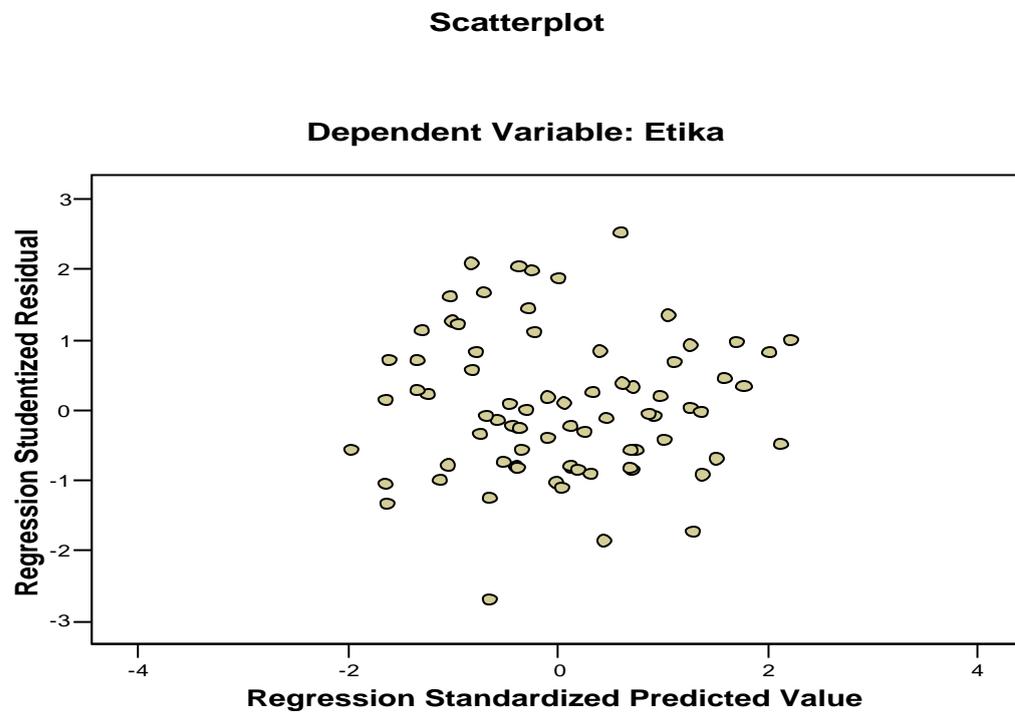
Uji asumsi heteroskedastisitas menurut Surdamanto (2005) dalam Gultom (2006) untuk mengetahui apakah residual absolut sama atau tidak

sama untuk semua pengamatan agar penaksiran efisien dan estimasi koefisien lebih akurat.

Menurut Nugroho (2005), cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Berikut ini adalah gambar *Scatterplot*:



Gambar III: Gambar *Scatterplot*
Sumber: Data diolah

Berdasarkan dari gambar di atas, maka dapat di ambil keputusan bahwa variabel atau model penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menurut Sudarmanto (2005) dalam Gultom (2006) dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya korelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum.

Kriteria pengujian :

Nilai D mendekati angka 2 = tidak terjadi autokorelasi

Nilai D tidak mendekati angka 2 = terjadi autokorelasi

Nilai Durbin Watson yang diperoleh pada lampiran V mendekati angka dua yaitu sebesar 1,883. Kesimpulan yang dapat ditarik dari nilai tersebut adalah model regresi tidak terjadi autokorelasi.

E. Analisis Regresi Berganda

Setelah pengujian regresi telah dilakukan, diperoleh hasil R^2 atau koefisien determinasi dalam lampiran V tabel ke dua sebesar 22,8% artinya sikap etis mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional sebesar 22,8% sedangkan sisanya atau 77,2% variabel lain yang dapat menjelaskan sikap etis mahasiswa akuntansi misalnya IQ, SQ, atau faktor lingkungan dimana dia berada.

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh pada lampiran VI adalah sebagai berikut:

$$Y = 23,292 + 0,097X_1 - 0,020X_2 + 0,101X_3 + 0,308X_4 - 0,029X_5$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa, koefisien dan variabel pengenalan diri bahwa $b_1 = 0,097$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengenalan diri sebesar 1 maka sikap etis mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 9,7% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah jika pengenalan diri meningkat maka mahasiswa akan cenderung bersikap etis. Sikap ini berarti mahasiswa telah mengenali perasaannya dan memantau perasaannya sehingga mampu mengambil suatu keputusan yang baik yang dapat mengubah perilakunya disenangi oleh orang lain yaitu bersikap etis dan jujur.

Variabel pengendalian diri menghasilkan koefisien $b_2 = -0,020$ yang berarti setiap kenaikan variabel pengendalian diri sebesar 1 maka sikap etis mahasiswa akuntansi akan menurun sebesar 2% dengan asumsi variabel lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah jika pengendalian diri meningkat maka mahasiswa akan cenderung bersikap tidak etis. Sikap ini berarti kemampuan akan pengendalian diri mahasiswa yang kurang, maka seorang mahasiswa akuntansi tidak dapat menahan diri atas godaan untuk berbuat curang dan tidak dapat menangani situasi yang dilematis.

Variabel motivasi memiliki koefisien $b_3 = 0,101$ yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 maka sikap etis mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 10,1% dengan asumsi variabel lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah jika motivasi meningkat maka mahasiswa akan cenderung bersikap etis. Sikap ini berarti mahasiswa tidak mampu untuk menata emosi untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Sehingga mahasiswa cenderung malas dan setengah hati untuk melakukan suatu pekerjaan yang mengakibatkan mahasiswa cenderung melakukan kecurangan agar pekerjaan tersebut terselesaikan.

Variabel empati menghasilkan koefisien $b_4 = 0,308$ yang berarti setiap kenaikan variabel empati sebesar 1 maka sikap etis mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 3,08% dengan asumsi variabel lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah jika empati meningkat maka mahasiswa akan cenderung bersikap etis. Maka dapat disimpulkan mahasiswa yang memiliki sikap empati

adalah mahasiswa mampu untuk menghargai orang lain dengan bersikap jujur dan sesuai norma yang berlaku.

Variabel keterampilan sosial memiliki koefisien $b_5 = -0,029$ yang berarti setiap kenaikan variabel keterampilan sosial sebesar 1 maka sikap etis mahasiswa akuntansi akan menurun sebesar 2,9% dengan asumsi variabel lain tetap. Argumen yang dapat diberikan adalah jika keterampilan sosial meningkat maka mahasiswa akan cenderung bersikap tidak etis. Sikap ini berarti mahasiswa akuntansi tidak mempunyai tanggungjawab sosial yang baik, tidak memiliki kepekaan antarpribadi sehingga tidak dapat menggunakan bakatnya demi kebaikan bersama, tetapi menjadi mementingkan kepentingan dirinya sendiri. Akibatnya mahasiswa bisa bertindak antisosial, dan bertindak sewenang-wenang terhadap orang lain atau teman bahkan tanpa disadari mahasiswa menjadi sering memanfaatkan orang lain untuk mencapai tujuannya. Hal ini bertolak belakang dari sikap etis.

Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dengan F tabel. Langkah pengujian secara simultan:

1. Menentukan Hipotesis

$H_{01} : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$ (Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi,

Empati, Keterampilan Sosial tidak berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A1} : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$ (Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

2. Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$.

3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria Pengujian Hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $>$ dari tingkat signifikansi (0,05) maka H_0 tidak dapat ditolak

Jika nilai probabilitas $<$ dari tingkat signifikansi (0,05) maka H_0 dapat ditolak

Dari hasil yang diperoleh F hitung dari perhitungan regresi pada lampiran VI adalah 4,189 dengan nilai probabilitas 0,002. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 dapat ditolak.

4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_{A1} tidak dapat ditolak, artinya pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi secara simultan atau bersama-sama.

F. Pengujian Regresi Parsial

Langkah-langkah pengujian regresi parsial:

1. Menentukan Hipotesis

$H_{02}: \beta_1 = 0$ (Pengenalan diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{A2}: \beta_1 \neq 0$ (Pengenalan diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{03}: \beta_2 = 0$ (Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{A3}: \beta_2 \neq 0$ (Pengendalian diri berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{04}: \beta_3 = 0$ (Motivasi tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{A4}: \beta_3 \neq 0$ (Motivasi berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{05}: \beta_4 = 0$ (Empati tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{A5}: \beta_4 \neq 0$ (Empati berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

$H_{06}: \beta_5 = 0$ (Keterampilan Sosial tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

H_{A6} : $\beta_5 \neq 0$ (Keterampilan Sosial berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi)

2. Menentukan Taraf Keyakinan

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau $\alpha = 5\%$.

3. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria yang digunakan adalah:

H_0 dapat ditolak : nilai probabilitas $t < \alpha$

H_0 tidak dapat ditolak : nilai probabilitas $t > \alpha$

Hasil perhitungan yang diperoleh pada lampiran VI, nilai probabilitas pengenalan diri sebesar 0,423 yang berarti lebih besar dari 0,05. Nilai probabilitas pengendalian diri, motivasi, dan keterampilan sosial juga lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.854, 0,468, dan 0,838. Hanya nilai probabilitas empati yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005.

4. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- a. H_{02} tidak dapat ditolak, artinya pengenalan diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- b. H_{03} tidak dapat ditolak, artinya pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

- c. H_{04} tidak dapat ditolak, artinya motivasi tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- d. H_{05} dapat ditolak, artinya empati berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
- e. H_{06} tidak dapat ditolak, artinya keterampilan sosial tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian F, F hitung yang diperoleh adalah sebesar 4,189 dengan nilai probabilitas sebesar 0,002. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari pada *alpha* yaitu 0,05, berarti H_{A1} tidak dapat ditolak atau bisa diartikan komponen-komponen kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Maryani dan Ludigdo dalam Tikollah dkk. (2006) bahwa EQ berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Ludigdo dkk. (2006) yang menyatakan EQ tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
2. Hasil nilai probabilitas pada variabel-variabel kecerdasan emosional sebagian besar, nilai probabilitas lebih besar dari *alpha*, hanya variabel empati yang lebih kecil dari *alpha*. Dari perhitungan tersebut hanya variabel empati saja yang berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi yang berarti dari rasa peka akan perasaan orang lain. Hal ini kemungkinan dikarenakan mahasiswa diajarkan nilai-nilai humanistik di Universitas Sanata Dharma yang bertujuan kita peduli terhadap orang lain. Variabel-

variabel lain dalam kecerdasan emosional yaitu: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, keterampilan sosial tidak berpengaruh dikarenakan ada faktor lain yang mengakibatkan tidak berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa misalnya karena indikator sikap etis sendiri secara teori sebagian besar responden sudah mengetahui jawabannya, jadi tidak mempengaruhi beberapa variabel kecerdasan emosional responden.

3. Hasil dari R^2 yang didapatkan sebesar 0,228 atau 22,8%, ini berarti sikap etis mahasiswa akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional sebesar 22,8%, sisanya variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang mampu menjelaskan sikap etis mahasiswa akuntansi misalnya IQ, SQ, atau faktor lingkungan mahasiswa tersebut berada.

B. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan-keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Responden yang diambil hanya mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma, jika responden diambil dari mahasiswa akuntansi dari universitas lain mungkin hasilnya bisa berbeda.
2. Adanya faktor lain yang bisa mempengaruhi sikap etis seseorang, misalnya SQ atau IQ atau lingkungan di mana responden tinggal.
3. Kuesioner yang disebar menggunakan *self-scoring* sehingga kemungkinan responden menjawab secara subyektif.
4. Kontrol terhadap responden agar menjawab kuesioner sesuai dengan sebenarnya tidak dilakukan oleh peneliti.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka berikut ini saran yang diberikan peneliti yang dapat berguna bagi pihak terkait:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi dengan responden yang berasal dari program studi Akuntansi di universitas negeri maupun swasta lainnya untuk mengetahui hasilnya apakah konsisten atau tidak dengan penelitian sebelumnya.
2. Peneliti menggunakan EQ atau kecerdasan emosional sebagai variabel yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dimensi atau variabel lain yang juga bisa mempengaruhi sikap etis seseorang.
3. Indikator-indikator sikap etis mahasiswa akuntansi untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih terwakilkan sehingga hasilnya dapat lebih baik misalnya melakukan penilaian dari orang lain tidak hanya dengan penilaian dari diri sendiri atau indikator-indikator etis berkenaan dengan situasi yang dilematis yang terjadi di kehidupan sehari-hari responden dan memenuhi semua prinsip etika dalam Kode Etik IAI.
4. Bagi Universitas Sanata Dharma khususnya program studi Akuntansi, perlu untuk lebih mendorong mahasiswa untuk mengembangkan EQ mahasiswanya sebagai calon akuntan untuk menjadi akuntan yang memiliki sikap dan perilaku etis yang tinggi, karena berdasarkan hasil penelitian EQ berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawansari, YFM. Gien, YP. Supardiyono, G. Anto Listianto, dan Edi Kustanto. 2007. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Cooper, Donald R. dan C. William Emory. 1996. *Metode Penelitian Bisnis* diterjemahkan oleh Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Ekayani, Ni Nengah Seri dan Made Pradana Adi Putra. 2003. **Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Bali Terhadap Etika Bisnis**. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 848-864.
- Ghozali, H. Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosional* diterjemahkan oleh T. Hermaya. Jakarta: Gramedia.
- Gultom, Charles. 2006. **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma tahun 2005**. *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma.
- Keraf, Sonny. 2005. *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ludigdo, Unti. 1999. **Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Etika Bisnis**. *Simposium Nasional Akuntansi II*. Malang: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 1-17.
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Murtanto dan Marini. 2003. **Persepsi Akuntan Pria Dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi Akuntan**. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 790-805.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

- RM, Rissy Melandy dan Nurna Aziza. **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi.** *Simposium Nasional Akuntansi IX.* Padang. Hal. 1-49.
- Santoso, Singgih. 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saptono, L dan F. X. Muhadi. 2006. **Pengaruh Kultur Keluarga & Bakat Kewirausahaan Pada Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Berwirausaha Survey Pada Siswa-Siswa kelas III SMK (Eks SMEA) jurusan Penjualan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.** *Widya Dharma.* Hal. 69-88.
- Sihwahjoeni dan M. Gudono.1999. **Persepsi Akuntan Terhadap Kode Etik Akuntan.** *Simposium Nasional Akuntansi II.* Malang: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 1-19.
- Spillane, James J. 2004. *Metode Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: P3 Par Universitas Sanata Dharma
- Stein, Steven J. dan Howard E. Book. 2004. *Ledakan EQ* diterjemahkan oleh Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman. 2004. **Tujuh Jenis Kecerdasan.** *MDI News.* Hal. 8-9.
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat: Ringkasan dan kasus.* Yogyakarta: Amara Books.
- Suryaningsum, Sri dan Sri Luna Murdianingrum. 2005. **Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional.** *Media Akuntansi.* Hal. 44-53.
- Suryaningsum, Sri, Suchyo Heriningsih dan Afifah Afuwah. 2004. **Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional.** *Simposium Nasional Akuntansi VII.* Bali: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 351-369.
- Susanto, Yulius Kurnia dan Marbudy Tyas Widodo. 2006. **Hubungan Antara Pendidikan Tinggi Akuntansi Dan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi.** *Kajian Bisnis.* Hal. 41-53.

- Tikollah, M. Ridwan, Iwan Triyuwono, dan H. Unti Ludigdo. 2006. **Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.** *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 1-25.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Trisniwati, Eka Indah dan Sri Suryaningsum. 2003. **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.** *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 1073-1091.
- Winarna, Jaka dan Ninuk Retnowati. 2003. **Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik, dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.** *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya: Ikatan Akuntan Indonesia. Hal. 839-847.

LAMPIRAN I
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER

DATA RESPONDEN

Nama	:	(boleh tidak diisi)
Umur	:	
Jenis kelamin	:	
Asal PT	:	
Tahun masuk PT (angkatan):		

PENDIDIKAN

Total SKS yang sudah anda kumpulkan saat ini	:
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) anda saat ini	:
Nilai Auditng I	:

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan
2. Pilihan:
 - SS** : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda
 - S** : Jika pertanyaan tersebut **SESUAI** dengan diri anda
 - N** : Jika pertanyaan tersebut **NETRAL** dengan diri anda
 - TS** : Jika pertanyaan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda
 - STS** : Jika pertanyaan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda
3. Penilaian untuk masing jawaban:
 - SS** : 5
 - S** : 4
 - N** : 3
 - TS** : 2
 - STS** : 1

A. PENGENALAN DIRI

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyukai diri saya apa adanya					
2	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
3	Saya jarang merasa khawatir tanpa alasan tertentu					
4	Saya tidak mudah marah tanpa alasan yang jelas					
5	Saya tidak meragukan kemampuan saya					
6	Saya jarang merasa tidak mampu melakukan sesuatu					
7	Saya jarang merasa khawatir terhadap masa depan saya					
8	Saya berani tampil beda diantara teman-teman saya					
9	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
10	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun saya tidak menyukainya					

B. PENGENDALIAN DIRI

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
11	Saya sabar bila menghadapi orang lain					
12	Saya mudah pulih dengan cepat sesudah merasa kecewa					
13	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					

14	Saya tetap tenang, bahkan dalam situasi yang membuat orang lain marah					
15	Saya dapat mengendalikan hidup saya					
16	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain					
17	Saya jarang merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu					
18	Persaingan yang ketat tidak mengurangi semangat saya					
19	Demi sasaran lain yang lebih besar, saya menunda pemuasan kesenangan sesaat saya, misalnya mengobrol, menonton TV, main game, jalan-jalan, dll.					
20	Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ngulur waktu					

C. MOTIVASI

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
21	Rasanya saya tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya					
22	Saya suka mencoba-coba hal baru					
23	Saya akan mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama					
24	Saya berperan serta dalam berbagai informasi dan gagasan					
25	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah					

26	Bila saya memenuhi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya tidak akan beralih pada tujuan lain					
27	Saya tidak mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit					
28	Saya lebih jarang dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan untuk sukses					
29	Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut saya memberikan gagasan baru					
30	Saya sering melakukan introspeksi untuk menemukan kembali hal-hal yang penting dalam hidup saya					

D. EMPATI

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
31	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam					
32	Saya biasanya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya					
33	Saya tidak pernah merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya					
34	Mudah bagi saya memahami sudut pandang orang lain					
35	Saya tidak pernah merasa canggung					

	ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal					
36	Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang mereka					
37	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan biasanya menarik perhatian orang lain					
38	Saya dapat melihat rasa sakit pada orang lain, meskipun mereka tidak membicarakannya					
39	Ketika teman-teman saya memiliki masalah, mereka meminta nasehat kepada saya					
40	Saya bisa menempatkan diri pada posisi orang lain					

E. KETERAMPILAN SOSIAL

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
41	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan					
42	Saya tidak merasa kesulitan untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain					
43	Saya tidak merasa kesulitan menemukan orang yang bisa diajak bersahabat secara dekat					
44	Saya berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain					

45	Masalah-masalah pribadi saya tidak mengganggu pergaulan saya dengan orang lain					
46	Saya dapat merasakan suasana hati suatu kelompok ketika saya memasuki suatu ruangan					
47	Saya tidak merasa tertekan dan mampu berbicara ketika berada diantara orang banyak					
48	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya tidak salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan					
49	Saya mempunyai cara yang meyakinkan agar ide-ide saya dapat diterima orang lain					
50	Saya mampu mengorganisasi dan memotivasi suatu kelompok					

Sumber: Eka Indah Trisniwati dan Sri Suryaningsum (Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003)

F. ETIKA

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
51	Menaikkan rekening beban suatu tindakan yang tidak dapat ditolerir					
52	Melaporkan pelanggaran hukum yang dilakukan perusahaan/kantor tempat bekerja					
53	Tidak bersedia merekayasa laporan keuangan auditan					

54	Tidak meminta uang saku diluar kontrak kepada klien dengan alasan tertentu					
55	Menyatakan opini wajar dengan prosedur audit yang lengkap					
56	Tidak masuk kerja dengan sesuka hati merupakan hal yang tidak baik.					
57	Tidak menerima penugasan audit dengan fee di bawah standar					
58	Masuk kerja tepat waktu					
59	Memperhatikan peringatan atasan					
60	Mengungkapkan temuan-temuan atas penyimpangan dalam laporan auditan					

Sumber: Ni Nengah Seri Ekayani dan Made Pradana Adi Putra (Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003)

LAMPIRAN II
KARAKTERISTIK
RESPONDEN

LAMPIRAN 2.1
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik	Kategori	Jumlah	%
Angkatan	2004	48	62%
	2005	29	38%
	Total	77	100%
Usia	19 - 20	31	40%
	22 - 23	46	60%
	>24	0	0%
	Total	77	100%
Jenis Kelamin	Perempuan	53	69%
	Laki-Laki	34	31%
	Total	77	100%
Jumlah SKS	90 – 120	29	38%
	121 - 130	19	24%
	131 - 140	29	38%
	Total	77	100%
IPK	<2,50	18	23%
	2,51 – 3,00	30	39%
	3,01 – 3,51	27	35%
	>3,51	2	3%
	Total	77	100%
Nilai Auditing I	A	10	13%
	B	39	51%
	C	28	36%
	D	0	0%
	Total	77	100%

LAMPIRAN 2.2
KARAKTERISTIK KECERDASAN EMOSIONAL
RESPONDEN

Karakteristik	Skor	Kategori	Jumlah	%
Kecerdasan Emosional	203 – 250	EQ sangat tinggi	16	21%
	165 – 202	EQ tinggi	52	67%
	140 – 164	EQ cukup	9	12%
	115 – 139	EQ kurang	0	0%
	<115	EQ sangat kurang	0	0%
Total			77	100%

Sumber: Data diolah

LAMPIRAN III
SKOR INSTRUMEN
PENELITIAN
dan
JUMLAH SKOR EQ
RESPONDEN

LAMPIRAN 3.1
SKOR INSTRUMEN PENELITIAN

Pengenalan Diri

NO	Penilaian										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34
2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	5	35
3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	42
6	5	4	2	4	2	3	2	3	2	4	31
7	5	5	3	3	4	3	4	2	4	4	37
8	4	5	3	2	4	4	2	5	5	5	39
9	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	34
10	5	5	3	2	4	5	3	4	3	2	36
11	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	33
12	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	40
13	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	45
14	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
15	5	5	3	3	3	2	2	5	4	4	36
16	4	4	3	2	3	3	3	2	4	5	33

Pengenalan Diri (Lanjutan)

17	5	4	5	5	4	4	2	3	4	4	40
18	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	39
19	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
20	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	41
21	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
22	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	31
23	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
24	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	44
25	5	4	3	4	4	3	4	3	3	5	38
26	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
29	5	4	3	4	4	3	3	2	3	4	35
30	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	43
31	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	34
32	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	37
33	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	39
34	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34
35	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	41
36	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	41
37	5	5	3	5	3	3	4	3	3	2	36
38	5	4	3	3	2	2	3	4	4	4	34
39	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	36

Pengenalan Diri (Lanjutan)

40	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	36
41	5	4	2	4	3	3	2	4	4	3	34
42	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	28
43	5	5	3	5	3	3	2	3	4	4	37
44	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	30
45	5	4	2	4	3	3	3	3	4	3	34
46	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	35
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
48	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
49	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	34
50	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
51	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	35
52	5	5	4	5	5	3	4	3	4	2	40
53	5	3	4	5	4	3	3	4	3	2	36
54	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	38
55	4	3	5	5	3	3	4	3	3	2	35
56	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	42
57	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
58	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	42
59	5	5	3	4	5	4	3	4	5	3	41
60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
62	5	5	3	5	4	2	3	4	4	5	40

Pengenalan Diri (Lanjutan)

63	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
64	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
65	5	4	3	3	3	2	3	3	4	3	33
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
68	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	35
69	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
70	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	40
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
72	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
73	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
74	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	39
75	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	35
76	5	5	2	3	5	3	2	3	4	4	36
77	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	29

Pengendalian Diri

NO	Penilaian										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
2	5	3	3	3	5	3	3	4	4	3	36
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	36
5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	38
6	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	23
7	4	2	4	2	5	3	3	4	4	3	34
8	4	4	4	4	3	2	2	5	5	2	35
9	2	2	4	3	4	2	4	3	5	4	33
10	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	41
11	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	25
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
13	5	5	3	2	4	2	4	4	5	4	38
14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
15	5	2	4	4	2	2	1	5	2	2	29
16	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	35
17	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	35
18	4	4	4	2	3	3	3	4	5	3	35
19	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	39
20	3	4	3	2	4	3	2	5	3	4	33
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37

Pengendalian Diri (Lanjutan)

22	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
23	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	38
24	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	39
25	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	45
26	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	3	2	5	3	3	3	4	4	3	2	32
29	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	38
30	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	35
31	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
32	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
33	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	32
34	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	32
35	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	44
36	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	41
37	3	5	5	2	3	3	2	5	5	4	37
38	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	39
39	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	36
40	5	4	4	3	3	4	2	3	2	3	33
41	4	2	5	2	4	4	2	2	4	4	33
42	5	2	4	3	2	4	3	4	3	4	34
43	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
44	4	2	4	4	3	3	2	5	3	2	32

Pengendalian Diri (Lanjutan)

45	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
46	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
47	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
48	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	40
49	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	28
50	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
51	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	29
52	4	5	5	3	3	4	2	2	2	5	35
53	4	5	3	3	3	4	2	4	2	3	33
54	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	30
55	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	31
56	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	25
57	5	5	5	5	5	4	2	2	5	4	42
58	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
59	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26
60	4	2	5	4	4	3	4	3	4	2	35
61	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	38
62	4	3	4	4	3	3	4	2	5	4	36
63	4	3	5	3	2	2	3	5	4	3	34
64	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
65	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
66	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
67	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	41

Pengendalian Diri (Lanjutan)

67	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	41
68	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	42
69	2	5	5	4	4	4	3	4	3	4	38
70	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
71	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	38
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	37
74	5	2	4	4	4	3	2	3	2	3	32
75	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
76	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
77	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	29

Motivasi

NO	Penilaian										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	33
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
3	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	39
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	44

Motivasi (Lanjutan)

6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
7	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	42
8	4	5	5	4	5	4	4	2	3	5	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	5	3	4	2	4	2	4	3	35
11	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	31
12	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	32
13	3	4	5	3	5	3	5	4	4	5	41
14	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	30
15	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	37
16	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	36
17	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
19	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
20	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	42
21	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	36
22	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	34
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
24	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46
25	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
26	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	42

Motivasi (Lanjutan)

29	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
30	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
31	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	36
32	4	3	5	4	4	4	4	2	5	3	38
33	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	32
34	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
35	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	39
36	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
37	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
39	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
40	4	4	4	3	4	3	2	3	3	5	35
41	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	36
42	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	3	3	4	3	3	3	3	2	3	5	32
45	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	30
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
47	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
51	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	36

Motivasi (Lanjutan)

52	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
53	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	33
54	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	37
55	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	33
56	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
57	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
58	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
59	3	4	4	3	2	2	3	2	4	5	32
60	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
61	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	42
62	2	5	2	4	4	4	4	2	4	4	35
63	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	38
64	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
65	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	38
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
67	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	43
68	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	44
69	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
70	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40
71	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	37
72	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
74	4	2	5	3	4	4	4	4	4	2	36

Motivasi (Lanjutan)

75	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
76	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	36
77	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30

Empati

NO	Penilaian										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	35
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	32
4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	37
5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	43
6	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
7	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	45
8	4	4	2	4	4	3	3	4	5	4	37
9	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	39
10	5	4	2	3	4	4	5	4	4	2	37
11	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	33
12	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	41
13	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	45
14	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	31
15	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	43

Empati (Lanjutan)

16	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
17	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
18	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
19	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
20	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	40
21	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	34
22	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	33
23	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	38
24	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	43
25	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41
26	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	42
27	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	40
28	5	4	2	4	3	3	3	4	3	5	36
29	5	3	5	4	2	2	3	3	4	5	36
30	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	37
31	5	4	4	3	4	2	3	2	3	3	33
32	5	4	4	3	3	2	3	4	4	4	36
33	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	29
34	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35
35	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
36	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	38
37	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	38
38	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	42

Empati (Lanjutan)

39	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
40	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	37
41	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	37
42	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	37
43	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
44	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	32
45	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	34
46	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	31
47	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
48	5	5	3	4	5	3	3	3	5	4	40
49	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	29
50	2	2	5	3	1	2	3	3	2	3	26
51	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
52	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	47
53	3	4	3	4	4	5	4	3	3	2	35
54	3	4	4	4	4	5	3	2	3	4	36
55	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	42
56	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
58	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
59	3	5	5	5	4	2	3	5	5	4	41
60	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
61	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	38

Empati (Lanjutan)

62	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
63	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	42
64	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	44
67	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
68	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	43
69	4	3	3	2	5	5	2	5	5	3	37
70	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
71	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	43
72	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
73	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
74	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	39
75	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
76	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	43
77	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36

Keterampilan Sosial

NO	Penilaian										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	5	5	2	3	2	2	33
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
4	4	4	2	3	5	4	3	3	3	3	34
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	41
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
7	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	36
8	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	33
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
11	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	30
12	4	3	5	3	5	3	5	4	3	3	38
13	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	43
14	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
15	5	2	5	4	5	5	2	4	4	4	40
16	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	35
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
18	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
19	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
20	5	5	3	5	4	4	4	4	3	2	39
21	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	39

Keterampilan Sosial (Lanjutan)

22	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	3	3	5	3	5	4	4	4	5	40
29	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	31
30	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	40
31	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	38
32	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
33	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	32
34	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
35	5	3	4	5	5	4	2	3	4	4	39
36	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
40	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	31
41	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	34
42	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	34
43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
44	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	32

Keterampilan Sosial (Lanjutan)

45	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	39
46	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	37
47	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	39
48	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
49	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
50	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
51	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
52	5	4	4	4	4	2	3	4	4	2	36
53	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	33
54	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
56	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	35
57	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
59	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	40
60	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	40
61	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	40
62	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	38
63	5	4	2	3	4	4	3	3	4	4	36
64	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	43
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	41

Etika (Lanjutan)

9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
10	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	41
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	40
13	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
14	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
16	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	34
17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
18	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	3	4	4	3	5	5	3	5	5	4	41
21	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	35
22	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
23	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40
24	3	4	5	4	3	3	3	5	4	3	37
25	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
26	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	43
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	3	3	3	4	4	5	3	5	4	5	39
29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
30	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	43
31	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	40

Etika (Lanjutan)

32	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
33	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
35	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	44
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	36
38	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
39	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	38
40	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
43	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
44	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	42
45	3	4	4	3	3	1	4	5	4	5	36
46	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	42
47	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	35
50	3	4	5	4	3	2	5	5	5	4	40
51	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
52	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	47
53	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	42
54	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	39

Etika (Lanjutan)

55	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	42
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
58	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
59	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	44
60	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
61	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	38
62	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
63	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	42
64	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	45
67	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	43
68	5	4	4	4	4	5	3	5	5	3	42
69	4	3	3	2	5	5	2	5	5	3	37
70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
71	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	43
72	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
73	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	45
74	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	37
75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
76	2	5	5	5	5	5	4	5	4	3	43
77	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36

LAMPIRAN 3.2
SKOR KECERDASAN EMOSIONAL RESPONDEN

NO	Pengenalan Diri	Pengendalian Diri	Motivasi	Empati	Ketrampilan Sosial	Jumlah
1	34	27	33	35	33	162
2	35	36	37	37	37	182
3	36	36	39	32	35	178
4	39	36	34	37	34	180
5	42	38	44	43	41	208
6	31	23	32	35	36	157
7	37	34	42	45	36	194
8	39	35	41	37	33	185
9	34	33	40	39	40	186
10	36	41	35	37	43	192
11	33	25	31	33	30	152
12	40	37	32	41	38	188
13	45	38	41	45	43	212
14	35	32	30	31	32	160
15	36	29	37	43	40	185
16	33	35	36	36	35	175
17	40	35	33	37	39	184
18	39	35	38	36	36	184
19	36	39	44	44	46	209
20	41	33	42	40	38	194
21	40	37	36	34	39	186

SKOR KECERDASAN EMOSIONAL RESPONDEN (Lanjutan)

22	31	33	34	33	32	163
23	35	38	38	38	40	189
24	44	39	46	43	40	212
25	38	45	44	41	40	208
26	42	45	43	42	40	212
27	40	40	40	40	40	200
28	33	32	42	36	40	183
29	35	38	37	36	31	177
30	43	35	37	37	40	192
31	34	33	36	33	38	174
32	37	41	38	36	37	189
33	39	32	32	29	32	164
34	34	32	35	35	32	168
35	41	44	39	45	39	208
36	41	41	47	38	37	204
37	36	37	39	38	40	190
38	34	39	39	42	40	194
39	36	36	37	36	39	184
40	36	33	35	37	31	172
41	34	33	36	37	34	174
42	28	34	34	37	34	167
43	37	48	50	49	49	233
44	30	32	32	32	32	158

SKOR KECERDASAN EMOSIONAL RESPONDEN (Lanjutan)

45	34	37	30	34	39	174
46	35	36	32	31	37	171
47	33	36	35	35	39	178
48	46	40	40	40	42	208
49	34	28	30	29	32	153
50	45	47	48	26	46	212
51	35	29	36	35	35	170
52	35	35	45	47	36	198
53	36	33	33	35	33	170
54	38	30	37	36	40	181
55	35	31	33	42	35	176
56	42	25	38	40	35	180
57	42	42	38	37	37	196
58	42	37	37	38	39	193
59	41	26	32	41	40	180
60	46	35	41	48	40	210
61	41	38	42	38	40	199
62	40	36	35	46	38	195
63	42	34	38	42	36	192
64	45	47	45	45	43	225
65	33	28	38	40	40	179
66	40	37	39	44	40	200
67	42	41	43	44	41	211

SKOR KECERDASAN EMOSIONAL RESPONDEN (Lanjutan)

68	35	42	44	43	42	206
69	35	38	38	37	40	188
70	40	35	40	36	37	188
71	42	38	37	43	37	197
72	42	40	38	38	36	194
73	43	37	42	46	39	207
74	39	32	36	39	45	191
75	35	36	35	36	39	181
76	36	37	36	43	37	189
77	29	29	30	36	30	154

LAMPIRAN IV

UJI VALIDITAS,

REALIBILITAS, dan

NORMALITAS DATA

LAMPIRAN 4.1

UJI VALIDITAS DATA

Pengenalan Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengnalan1	33.12	14.973	.380	.345	.723
Pengnalan2	33.57	15.432	.271	.351	.736
Pengnalan3	34.09	13.478	.453	.386	.711
Pengnalan4	33.86	14.624	.280	.335	.740
Pengnalan5	34.06	13.009	.632	.515	.682
Pengnalan6	34.30	13.844	.533	.493	.701
Pengnalan7	34.25	13.662	.482	.428	.707
Pengnalan8	34.10	14.700	.357	.197	.726
Pengnalan9	33.99	14.460	.425	.349	.717
Pengnalan10	33.86	14.861	.242	.155	.746

Pengendalian Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengendalian1	31.75	21.767	.487	.362	.773
Pengendalian2	32.25	20.109	.519	.344	.769
Pengendalian3	31.73	21.569	.526	.357	.768
Pengendalian4	32.35	21.441	.532	.404	.768
Pengendalian5	31.99	21.645	.528	.372	.768
Pengendalian6	32.31	20.691	.618	.617	.757
Pengendalian7	32.53	22.726	.309	.284	.794
Pengendalian8	31.97	23.341	.265	.135	.798
Pengendalian9	31.88	22.605	.348	.327	.789
Pengendalian10	32.19	21.422	.558	.484	.765

Motivasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	33.94	17.719	.421	.268	.806
Motivasi2	33.92	17.415	.406	.457	.808
Motivasi3	33.78	17.701	.407	.230	.808
Motivasi4	34.32	16.722	.590	.400	.789
Motivasi5	33.92	15.678	.737	.590	.771
Motivasi6	34.18	16.677	.529	.422	.795
Motivasi7	34.03	17.052	.511	.413	.797
Motivasi8	34.29	16.391	.489	.336	.800
Motivasi9	33.79	16.219	.636	.509	.783
Motivasi10	33.73	18.517	.251	.089	.823

Empati

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Empati1	34.21	19.535	.315	.310	.777
Empati2	34.58	18.457	.474	.338	.760
Empati3	34.61	19.241	.267	.180	.786
Empati4	34.56	17.539	.575	.466	.746
Empati5	34.62	16.948	.551	.535	.748
Empati6	34.70	16.739	.502	.442	.756
Empati7	34.94	19.219	.324	.272	.777
Empati8	34.47	18.121	.556	.417	.751
Empati9	34.48	17.937	.529	.478	.753
Empati10	34.45	18.856	.433	.358	.765

Keterampilan Sosial

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ktrampiln1	33.62	13.501	.255	.131	.740
Ktrampiln2	34.04	12.591	.374	.224	.725
Ktrampiln3	33.99	11.987	.413	.271	.720
Ktrampiln4	33.78	13.490	.249	.131	.741
Ktrampiln5	33.74	13.142	.290	.221	.736
Ktrampiln6	33.90	12.042	.513	.377	.704
Ktrampiln7	34.27	11.727	.497	.404	.705
Ktrampiln8	34.12	12.499	.462	.332	.713
Ktrampiln9	34.09	12.373	.521	.355	.705
Ktrampiln10	34.23	11.892	.449	.402	.713

Etika

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Etika1	37.32	14.143	.240	.139	.797
Etika2	37.18	13.309	.457	.341	.767
Etika3	36.88	12.815	.538	.381	.757
Etika4	36.95	12.708	.674	.533	.742
Etika5	36.75	13.504	.538	.418	.760
Etika6	36.73	13.017	.394	.321	.779
Etika7	37.42	13.746	.334	.300	.784
Etika8	36.57	13.880	.476	.455	.767
Etika9	36.74	13.826	.430	.485	.771
Etika10	36.81	12.922	.603	.436	.750

LAMPIRAN 4.2

UJI REALIBILITAS DATA

Pengenalan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.744	10

Pengendalian Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.793	.796	10

Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.815	10

Empati

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.783	10

Keterampilan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.740	10

Etika

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.786	.798	10

LAMPIRAN 4.3
UJI NORMALITAS DATA

Descriptive Statistics

	N	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Pengenalan	77	.021	.274
Pengendalian	77	.006	.274
Motivasi	77	.391	.274
Empati	77	.019	.274
KtrampIn	77	.114	.274
Etika	77	.003	.274
Valid N (listwise)	77		

LAMPIRAN V
UJI ASUMSI KLASIK

LAMPIRAN 5.1

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengenalan	.667	1.500
	Pengendalian	.529	1.891
	Motivasi	.415	2.408
	Empati	.660	1.515
	KtrampIn	.538	1.858

a Dependent Variable: Etika

LAMPIRAN 5.2

UJI AUTOKORELASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477(a)	.228	.173	3.532	1.883

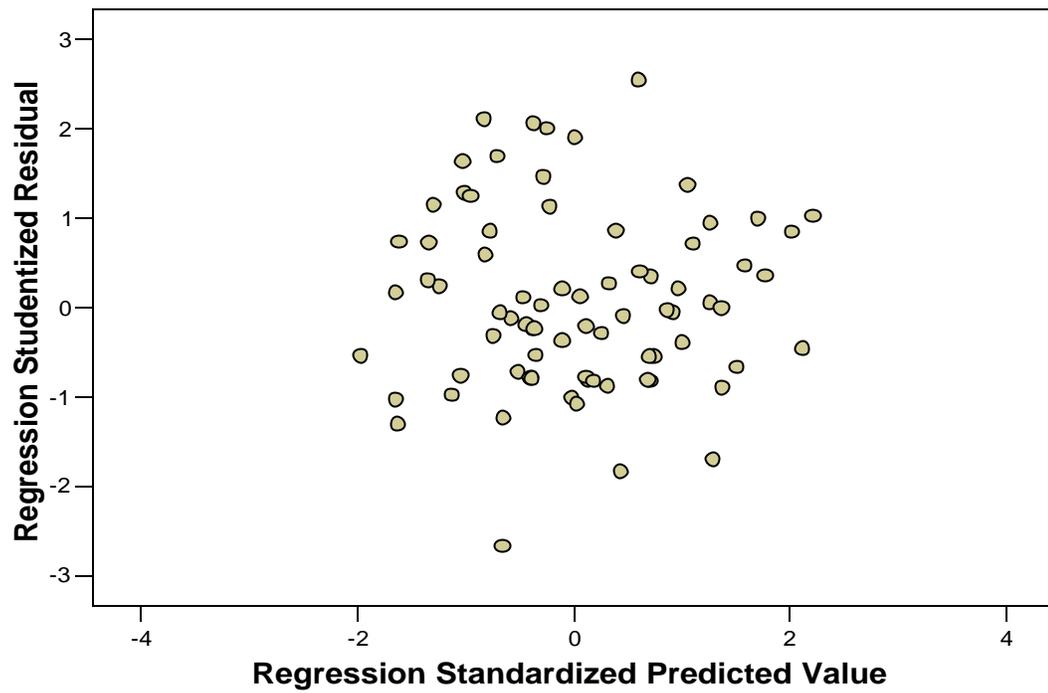
a Predictors: (Constant), KtrampIn, Pengenalan, Empati, Pengendalian, Motivasi

b Dependent Variable: Etika

LAMPIRAN 5.3
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Etika



LAMPIRAN VI
UJI REGRESI BERGANDA

Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.326	5	52.265	4.189	.002(a)
	Residual	885.920	71	12.478		
	Total	1147.247	76			

a Predictors: (Constant), KtrampIn, Pengenalan, Empati, Pengendalian, Motivasi

b Dependent Variable: Etika

Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.292	4.659		5.000	.000
	Pengenalan	.097	.120	.103	.806	.423
	Pengendalian	-.020	.109	-.027	-.185	.854
	Motivasi	.101	.139	.118	.730	.468
	Empati	.308	.106	.372	2.902	.005
	KtrampIn	-.029	.142	-.029	-.205	.838

a Dependent Variable: Etika